



Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keletihan pada Ibu Post Partum dalam Pemberian Asi di RS. Emanuel Purwareja Klampok Banjarnegara

Agus Hari Sandika¹, Tin Utami², Siti Haniyah³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan

Universitas Harapan Bangsa

Email: agnost09@gmail.com

Abstract

In the post partum period, mothers will experience fatigue in breastfeeding and really need support and help from the closest people who will affect breastfeeding which is one of the factors that can reduce the risk of death of newborns. National percentage data in 2019 of breastfeeding newborns was 67.74% while Banjarnegara Regency was a percentage of 60.6% and was ranked 13th in Central Java. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and fatigue in post-partum mothers in breastfeeding at Emanuel Banjarnegara Hospital in 2022. This study uses correlative analytical research with a cross sectional approach. The number of post partum maternal samples taken was 31 people who met the inclusion and exclusion criteria with incidental sampling techniques or accidental sampling. Data collection using family support questionnaire instruments and PFS (Postpartum Fatigue Scale) with data processing techniques using Spearman's correlation analysis. The results of the analysis test obtained a significance value of the relationship of family support with fatigue of p-value 0.001 ($p < \alpha = 0.05$) and a correlation coefficient value of 0.581 where the results can be concluded that there is a relationship of family support with fatigue having a moderate or quite strong relationship.

Keywords:

family support, post partum fatigue, breastfeeding.

Abstrak

Pada periode post partum ibu akan mengalami keletihan dalam menyusui dan sangat membutuhkan dukungan serta pertolongan dari orang terdekat yang akan mempengaruhi pemberian ASI dimana resiko kematian bayi baru lahir dapat ditekan. Data presentase secara nasional pada tahun 2019 pemberian ASI bayi baru lahir sebesar 67,74% sedangkan Kabupaten Banjarnegara persentase sebesar 60,6% dan menduduki peringkat ke 13 se-Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara tahun 2022. Penelitian ini menggunakan analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel ibu post partum yang diambil sebanyak 31 orang yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi dengan teknik sampling insidental atau *accidental sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dukungan keluarga dan PFS (*Postpartum Fatigue Scale*) dengan pengolahan data

menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman's*. Hasil uji analisis didapat nilai dengan signifikansi hubungan dukungan keluarga dengan keletihan sebesar *p-value* 0,001 ($p < \alpha = 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* 0.581 dimana hasil tersebut dikatakan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keletihan memiliki hubungan yang sedang atau cukup kuat.

Kata Kunci:

dukungan keluarga, keletihan post partum, pemberian ASI.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak luas terhadap dunia kesehatan terutama dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan terhadap ibu post partum dan neonatal sendiri. Meskipun hingga saat ini, belum ada bukti kuat yang menunjukkan penularan Covid-19 dari ibu ke bayi melalui ASI namun pemberian ASI masih tetap diprioritaskan. Yang perlu diperhatikan adalah penerapan protokol kesehatan secara ketat dan kebersihan mencuci tangan dapat meminimalisir terjadinya penyebaran rantai penularan (Adnani & Pangestuti, 2021). *The Lancet Breastfeeding Series* tahun 2016 data kajian dan fakta global menyatakan bahwa pemberian ASI dapat menurunkan angka kematian yang disebabkan infeksi 88%, pencegahan

berat bayi lahir rendah (BBLR), *stunting*, menurunkan resiko kegemukan hingga 10% (Lancet, 2016).

Indikasi keberhasilan ibu post partum dalam memberikan ASI sangat dipengaruhi oleh bayi saat mendapatkan ASI pertama kali, namun variabel dukungan keluarga dan variabel keletihan merupakan variabel yang paling sering muncul dan dirasakan ibu menyusui dalam merawat bayinya (Arisani & Sukriani, 2020; Senol et al., 2019). Dimana dukungan keluarga sendiri sangat berpengaruh dalam durasi dan motivasi di setiap ibu menyusui dalam pemberian ASI bayi baru lahir dan dapat meningkatkan produksi ASI selama 6 bulan kedepan (Lawira, 2018; Mamangkey et al., 2018; Haryati, 2019; Zubaidah et al., 2021). Sedangkan keletihan merupakan

faktor paling beresiko tinggi dalam menurunkan motivasi dalam pemberian ASI serta kualitas hidup ibu postpartum dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat resiko kematian bayi (Hughes et al., 2018; Ledy&Sinaga, 2017; (Senol et al., 2019); Wulandari&Mufdlilah, 2020).

Presentase secara nasional tahun 2020 menyebutkan bayi baru lahir yang mendapat ASI sebesar 67,74% sedangkan provinsi Jawa Tengah tahun 2019 mencapai persentase 69,46%. Dan di Kabupaten Banjarnegara sendiri pemberian ASI pada bayi baru lahir memiliki persentase sebesar 60,6% yang menduduki peringkat ke 13 se-Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019; Kemenkes, 2020).

Bertempat di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara yang terletak dalam wilayah Kab. Banjarnegara, penulis melakukan pra survey berupa wawancara secara lisan dengan beberapa pertanyaan yang diambil dari kuesioner dukungan keluarga dan FPS dilakukan pada 10 ibu postpartum sebagai responden secara acak didapatkan hasil 60% mendapatkan dukungan dari suami atau keluarga

terdekat kemudian sekitar 40% mengatakan merasa tidak didampingi suami saat menyusui, suami marah, kecewa dan cenderung menyalahkan ibu ketika ASI yang dikeluarkan sedikit dan hampir seluruh responden mengalami keletihan seperti merasa haus, sering menguap, mengantuk, punggung ngilu, nyeri luka pasca operasi saat mobilisasi dan badan terasa kaku.

Berdasarkan fenomena dan kajian diatas maka untuk memahami pengaruh dukungan keluarga dan keletihan pada ibu post partum maka rumusan masalah dan tujuan dalam studi ini lebih ditekankan pada “bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di RS Emanuel Klampok Banjarnegara?”.

METODOLOGI

Penelitian ini diambil pada tanggal 1 April – 10 Mei 2022, dimana persetujuan etis dengan No. B.LPPM-UHB/1126/07/2022 telah diperoleh di tempat intervensi yaitu RS Emanuel Klampok Banjarnegara dan dari Universitas Harapan Bangsa

Purwokerto yang ikut berpartisipasi. Peneliti dalam penelitian ini memilih dan menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan mengetahui serta mengukur kekuatan hubungan antara dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu postpartum dalam pemberian ASI yang diukur dengan lembar kuesioner dukungan keluarga dan FPS (*Fatigue Postpartum Scale*). Populasi penelitian ini semua ibu postpartum yang sedang menjalani rawat inap di RS Emanuel Klampok Banjarnegara yang berjumlah 31 ibu postpartum. Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yang secara operasional data ini diambil dimana sampel bertemu dengan peneliti berdasarkan kebetulan dan ditemukan responden atau sampel sebanyak 31 ibu post partum dengan teknik pengolahan

data menggunakan analisis *univarian* korelasi *Spearman's*. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil akhir penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 April sampai dengan 10 Mei 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi variabel Dukungan keluarga di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada April – Mei 2022

No.	Kategori dukungan keluarga	Jumlah responden	Persentase
1.	Baik	18	58.1%
2.	Cukup	12	38.7%
3.	Kurang	1	3.2%

Tabel 1 menunjukkan distribusi variabel Dukungan keluarga di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada bulan April – Mei 2022 dengan dukungan keluarga responden yang memiliki dukungan keluarga baik sejumlah 18 responden (58,1%).

Tabel 2 Distribusi variabel Dukungan keluarga di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada April – Mei 2022

No.	Kategori keletihan	Jumlah responden	Persentase
1.	Ringan	17	54.8%
2.	Sedang	13	41.9%
3.	Berat	1	3.2%

Pada tabel 2 distribusi variabel keletihan di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada bulan April – Mei 2022 dimana sejumlah 17 responden (54,8%) lebih dominan mengalami keletihan ringan.

Tabel 3 Distribusi Dukungan keluarga dengan Keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada April – Mei 2022

Dukungan keluarga	Keletihan					
	Jumlah responden (Σ)				Presentase (%)	
	Ringan		Sedang		Berat	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	14	45.2	4	12.9	0	0
Cukup	3	9.6	9	29	0	0
Kurang	0	0	0	0	1	3.2
<i>Spearman Rho Rank</i>					<i>p = 0.001</i>	
<i>Correlation Coefficient</i>					0.581	

Dalam tabel 3 menunjukkan hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada bulan April – Mei 2022 dimana responden dengan dukungan keluarga baik cenderung dengan keletihan ringan berjumlah 14 orang (45,2%), responden dengan dukungan keluarga cukup cenderung dengan keletihan sedang berjumlah 9 orang (29%) sedangkan responden dengan dukungan keluarga kurang cenderung dengan keletihan berat berjumlah 1 orang (3,2%). Hasil *Spearman Rho Rank* yang diperoleh nilai sebesar

0.001 sedangkan hasil uji statistik *Correlation Coefficient* didapatkan nilai 0.581.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga pada Ibu Post Partum

Hasil dalam penelitian ini menurut distribusi variabel dukungan keluarga pada ibu post partum dalam pemberian ASI di RS Emanuel Klampok Banjarnegara pada bulan April – Mei 2022 yang dilakukan kepada 31 responden ditemukan paling dominan dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 18 responden (58.1%) yang disajikan dalam tabel 1.

Dalam hasil analisis penelitian ini dapat menunjukkan semakin baik dukungan keluarga yang diperoleh maka semakin baik pula ibu post partum dalam memberikan ASI pada bayinya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kinasih (2017) yang mengatakan bahwa ibu post partum dengan dukungan keluarga yang baik akan berpeluang 8 kali lebih besar dalam pemberian ASI dibandingkan ibu post partum yang dukungan

keluarganya kurang. Sedangkan faktor dalam dukungan orang terdekat yang paling dominan dalam mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI adalah adanya tekanan dari ibu kandung maupun ibu mertua yang serumah bersama dengan ibu post partum selama proses menyusui. Dalam Lawira (2018) mengatakan baik pendapat ataupun usulan mereka seperti merasa sudah modern, menganggap menyusui masih dianggap cara kuno terkadang mengalahkan pendapat dari suami (Kinasih, 2017; Lawira, 2018).

Terdapat 4 aspek dimana dukungan yang diperoleh ibu post partum tercapai maka semakin baik pula ibu post partum dalam memberikan ASI nya. Dimana dari 4 aspek yang meliputi dukungan emosional seperti ekspresi empati, merasa diperhatikan serta mendengarkan keluhan ibu, dukungan *appraisal* berupa gagasan baru dan menghargai keputusan ibu saat menyusui, dukungan informasional berbentuk nasehat maupun masukan dalam ibu menyusui

bayinya, serta dukungan instrumental seperti membantu saat bayi rewel, mengganti popok bayi, tempat yang aman dan nyaman saat menyusui ataupun makanan bergizi. Dalam penelitian Kinasih (2017) didapat dukungan instrumental lah yang memiliki pengaruh paling besar dalam keberhasilan ibu post partum memberikan ASI. Dalam Hutaaruk (2019) juga mengatakan seluruh ibu yang mendapat dukungan keluarga penuh sangat mempengaruhi keberhasilan ibu post partum dalam menyusui bayinya. (Hutaaruk, 2019; Kinasih, 2017).

2. Keletihan pada Ibu Post Partum

Disajikan dalam tabel 2 dimana hasil uji keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara pada bulan April – Mei 2022 dari 31 responden didapatkan paling banyak ibu post partum mengalami keletihan yang ringan sebesar 17 responden (54.8%).

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu post

partum yang mengalami keletihan ringan akan berpengaruh positif terhadap kesuksesan dalam pemberian ASI, dimana faktor yang menyebabkan dipengaruhi oleh kecemasan secara psikologi dan fisiologi seperti proses menyusui maupun situasi seperti bayi rewel dan sulit tidur akan mempengaruhi rendahnya tingkat motivasi dalam pemberian ASI (Deviana, 2019). Karakteristik ibu, seperti kelahiran pertama dan sikap ibu terhadap bayi, anak yang tidak diinginkan, kehadiran yang berbeda dari yang diharapkan cacat atau jenis kelamin yang berbeda, proses persalinan yang mengeluarkan lebih banyak energi, nyeri pasca melahirkan, gangguan tidur, anemia, infeksi menunjukkan salah satu penentu dari keberhasilan ibu post partum dalam pemberian ASI (Kusumasari, 2018; Yesilcinar et al., 2017). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian dimana dari 47 responden yang diteliti dengan uji *chi square* dikatakan tidak terdapat hubungan bermakna antara ibu multipara berdasarkan

jumlah anak maupun urutan anak dengan pemberian ASI. Hal ini disebabkan oleh ketidaksetaraan faktor sosial maupun budaya (Tjung et al., 2021).

Kecemasan secara psikologi dan fisiologi mulai dari kecemasan pasca melahirkan hingga depresi seperti perubahan peran dan tanggung jawab baru, perubahan bentuk tubuh secara fisik, puting lecet, nyeri sehingga takut akan menyusui, tingkat aktivitas secara fisik serta pemberian makanan bayi yang mengandung gula sebelum menyusui pertama kali setelah melahirkan yang tidak teratasi sampai dengan depresi dapat berkembang menjadi *syndrome baby blues* selama periode menyusui sehingga dapat mempengaruhi rendahnya tingkat keberhasilan ibu post partum dalam pemberian ASI (Kim & Lee, 2017; Ledy & Sinaga, 2017; Senol et al., 2019; Sandeep Jaywant et al., 2021).

Gangguan situasi seperti sulit tidur, kurangnya istirahat maupun bayi rewel juga merupakan faktor yang mempengaruhi ibu post

partum dalam pemberian ASI hal ini secara signifikan akan meningkatkan terjadinya keletihan (Kusumasari, 2018; Sandeep Jaywant et al., 2021)

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keletihan pada Ibu Post Partum

Ditampilkan dalam gambar 1 hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara diperoleh hasil paling dominan pada responden dengan dukungan keluarga baik cenderung dengan keletihan ringan berjumlah 14 orang (45,2%). Hasil uji penelitian ini secara statistik menggunakan analisis uji korelasi *Spearman Rho Rank* dengan hasil nilai p adalah 0.001, lebih kecil dari nilai $\alpha \leq 0.05$ dengan taraf tingkat kepercayaan 95%, sehingga secara statistika hasilnya adalah H_0 diterima yang berarti terlihat adanya hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu postpartum dalam pemberian ASI di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara. Sedangkan hasil uji

statistik *Correlation Coefficient* didapatkan nilai 0.581 dimana Sugiyono (2018) nilai ini terletak di antara 0,40-0,599 nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik variabel dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di RS Emanuel Klampok Banjarnegara memiliki hubungan yang sedang atau cukup kuat.(Sugiyono, 2018).

Hasil analisis uji statistik hubungan dalam penelitian ini adalah ibu pasca melahirkan yang mendapat dukungan keluarga yang baik berbanding lurus dengan keletihan ringan yang diperoleh pada ibu post partum dalam memberikan ASI. Ibu post partum dimana dalam masa nifas sering terjadi keletihan dan mengidentifikasi secara signifikan bahwa semakin rendah dukungan pasangan maka tingkat keletihan ibu postpartum semakin meningkat yang akan mempengaruhi rendahnya tingkat motivasi dalam pemberian ASI disebutkan ibu post partum akan mengalami tingkat keletihan yang tinggi penyebabnya

adalah perubahan peran baru dan dukungan yang rendah dari orang terdekat (Deviana, 2019; Kusumasari, 2018; Senol et al., 2019). RS Emanuel Klampok Banjarnegara telah berupaya dalam mendukung program pemerintah meningkatkan keberhasilan ibu post partum dalam memberikan ASI khususnya di Kab. Banjarnegara sendiri dengan kebijakan antara lain menyediakan ruang laktasi di Lantai 2 area Poliklinik Anak, ruang konsultasi dengan Ahli Gizi terkait ASI, menjadwalkan edukasi ke masyarakat sekitar melalui penyuluhan/kampanye ASI, serta bagi karyawan RS Emanuel sendiri dengan memberikan cuti hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor seperti dukungan informasional, *appraisal*, emosional dan instrumental serta faktor psikologis, fisiologis, situasi maupun karakteristik ibu mempunyai hubungan yang dapat mempengaruhi ibu post partum dalam pemberian ASI di RS Emanuel Klampok

Banjarnegara. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan dukungan orang terdekat sehingga dapat meminimalkan terjadinya kelelahan pada ibu post partum. Bagi peneliti selanjutnya perlu dipertimbangkan dalam penggunaan metode dan penambahan jumlah responden atau sampel sehingga hasil lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Q. E. S., & Pangestuti, D. R. (2021). *Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di Era Pandemi Covid-19. Edisi 2* (Q. E. S. Adnani & D. R. Pangestuti (eds.); 2nd ed.). Idbookstore.id
- Arisani, G., & Sukriani, W. (2020). Determinan Perilaku Menyusui dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.294>
- Deviana, R. (2019). *Hubungan kelelahan postpartum dengan motivasi pemberian asi di wilayah kerja Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa*

- Tengah, 3511351(24), 273–275. 02.109
- Hutauruk, A. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Menyusui di RSU Sundari Medan.*
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019.* https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Kim, J. I., & Lee, K. J. (2017). Bladder Symptoms, Fatigue and Physical Activity in Postpartum Women. *Asian Nursing Research, 11*(1), 50–55. <https://doi.org/10.1016/J.ANR.2017.03.002>
- Kinasih, P. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. *Jurnal Bidan Komunitas, VIII*, 1–12.
- Kusumasari, R. V. (2018). Kelelahan Postpartum Antara Ibu Primipara dan Multipara di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul: Comparative Study. *Health Sciences and Pharmacy Journal, 2*(1), 16. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i1.23>
- Lawira, A. M. (2018). Durasi Menyusui, Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Malei Kabupaten Poso. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan, 12*(02). <https://doi.org/10.33860/jik.v12i>
- Ledy, E., & Sinaga, S. (2017). *Skripsi hubungan keletihan ibu post partum dengan motivasi pemberian asi pada ibu postpartum 7-14 hari di posyandu wilayah kerja puskesmas muara enim.*
- Mamangkey, S. J. ., Rompas, S., & Masi, G. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru. *JURNAL KEPERAWATAN, 6*(1).
- Sandeep Jaywant, S., Ramakant Giri, D., & Patil, S. (2021). Effect Of Quality Of Sleep And Level Of Fatigue On The Breastfeeding Efficacy In Postpartum Lactating Mothers—Cross Sectional Study. *Indian Journal Of Applied Research.* <https://doi.org/10.36106/ijar/8909580>
- Senol, D., Yurdakul, M., & Özkan, S. (2019). The Effect of Maternal Fatigue on Breastfeeding. *Nigerian Journal of Clinical Practice, 22*, 1070–1077. <https://doi.org/10.4103/njcp.njcp>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Alfabeta.
- Tjung, V., Umma, H. A., & Subandono, J. (2021). Hubungan Jumlah dan Urutan Anak dengan Praktek Pemberian ASI. *Smart Society Empowerment Journal, 1*(1), 7.

Wulandari, R. P., & Mufdlilah, M. (2020). Faktor demografi dan obstetrik dalam mempengaruhi kualitas hidup postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 129. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.129-142>

Yesilcinar, I., Yavan, T., Karasahin, K. E., & Yenen, M. C. (2017). The identification of the relationship between the perceived social support, fatigue levels and maternal attachment during the postpartum period. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 30(10), 1213–1220. <https://doi.org/10.1080/14767058.2016.1209649>

Haryati, E. (2019). *Asuhan Keperawatan Post Partum (1st ed)*. Yogyakarta: Deepublish.

Zubaidah et al. (2021). *Asuhan Keperawatan Nifas (1st ed)*. Yogyakarta: Deepublish.